

Perancangan Sistem Informasi pada Hotel Sejahtera (Kab. Pandeglang)

Design of Information Systems in Prosperous Hotels (Pandeglang Regency)

¹Raden Achmad Zaki Yamani, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Elly Halimatudadiah

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jalan Tamansari No. 1 Bandung 40116

E-mail: ¹zakiyamaniraden@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. Hotel Sejahtera is a business that is engaged in hospitality located in the Pandeglang area which was established in 1980. Operational activities at Hotel Sejahtera are carried out every day so that management requires information about activities that occur at the Hotel Sejahtera quickly and accurately to expedite the business activities. However, the results of the analysis conducted at the Prosperous Hotel showed that the information system at the Prosperous Hotel was inadequate. Every activity carried out is still manual and not equipped with documents. To overcome these problems, it is necessary to analyze and design an appropriate information system for Prosperous Hotels. The system development method used in this research is descriptive method and uses the FAST (Framework for the Application of System Technique) method and follows several stages of system development, and uses JAD (Joint Application Development) data collection techniques, using these methods will facilitate analyst in carrying out system design so that it can get good information system results for the Prosperous Hotel. The advantages of the system designed are that documents will be made that are tailored to the needs of the company and produce the required output.

Keywords: Information Systems, Prosperous Hotels

Abstrak. Hotel Sejahtera merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang perhotelan berlokasi di daerah Pandeglang yang didirikan pada tahun 1980. Kegiatan operasional di Hotel Sejahtera dilakukan setiap hari sehingga manajemen membutuhkan informasi mengenai kegiatan yang terjadi pada Hotel Sejahtera secara cepat dan akurat untuk memperlancar aktivitas usaha tersebut. Namun, dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Hotel Sejahtera menunjukkan bahwa sistem informasi yang pada Hotel Sejahtera belum memadai. Setiap aktivitas yang dilakukan masih dengan cara manual dan tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan analisis dan perancangan sistem informasi yang sesuai untuk Hotel Sejahtera. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif serta menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Technique*) dan mengikuti beberapa tahapan system development, dan menggunakan teknik pengumpulan data JAD (*Joint Application Development*), dengan menggunakan metode tersebut akan memudahkan analisis dalam melaksanakan perancangan sistem sehingga dapat mendapatkan hasil sistem informasi yang baik untuk Hotel Sejahtera. Adapun kelebihan sistem yang dirancang adalah akan dibuatkan dokumen-dokumen yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan menghasilkan output yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Hotel Sejahtera

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada saat ini bisnis perhotelan di Indonesia berkembang secara cepat, hal ini disebabkan karena begitu banyaknya hotel-hotel kecil, menengah sampai hotel berbintang yang bermunculan sehingga membuat persaingan hotel

semakin ketat. Perusahaan sebagai pelaku bisnis membutuhkan suatu proses untuk pengolahan transaksi bisnis yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien guna membantu proses pengolahan data yaitu dengan penerapan sistem informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Laudon dan Laudon (2014:73) bahwa "*information technology can provide easyness of*

impact in every activity, improve management effectiveness in an organization“.

Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan bahwa teknologi informasi dapat memberikan dampak kemudahan dalam setiap aktivitas, meningkatkan efektivitas pengelolaan di suatu organisasi.

Hotel Sejahtera adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang bisnis perhotelan yang berlokasi di daerah Pandeglang dan didirikan pada tahun 1980. Kegiatan operasional di Hotel Sejahtera dilakukan setiap hari sehingga manajemen membutuhkan informasi mengenai kegiatan yang terjadi pada Hotel Sejahtera secara cepat dan akurat untuk memperlancar aktivitas usaha tersebut. Terdapat beberapa sub sistem yang sedang diterapkan di Hotel Sejahtera yaitu diantaranya sistem informasi pemesanan kamar, sistem informasi food and beverage, sistem informasi cek out, dan sistem informasi housekeeping.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi di Hotel Sejahtera belum dijalankan secara efektif dan efisien karena serangkaian aktivitasnya masih dilakukan secara manual dan kurangnya dokumentasi input maupun output yang dilakukan pada setiap bagian dalam menunjang kegiatan operasionalnya, serta tidak ada laporan yang disajikan di setiap sub sistem.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan pada

Hotel Sejahtera?

2. Bagaimana model rancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan di Hotel Sejahtera?

B. Landasan Teori

Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa rangkaian sub sistem yang melakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang mempunyai sebuah makna dan nilai guna dalam pengambilan sebuah keputusan. Selanjutnya menurut Susanto (2003:54) bahwa “Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mencapai tujuan organisasi”. Demikian pula menurut Hall (2009:9) bahwa “*Information system is set of formal procedures by which data are collected, processed into information, and distributed to users*”. Selain itu, Gelinas dan Dull (2012:12) mengemukakan “*Information system is a man-made system that generally consists of integrated set of computer-based components and manual components established to collect, store, and manage data and to provide output information to users*”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan beberapa elemen atau sekelompok unsur yang saling berkaitan satu sama lain dalam mengolah sebuah data sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pencapaian suatu tujuan (Susanto, 2003:54; Hall, 2009:9; Gelinas dan Dull, 2012:12).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi yang dilakukan dalam penelitian ini memakai metode deskriptif melalui metode FAST (*Framework for The Application of System Technique*) serta menggunakan teknik JAD (*Join Application Development*) untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dengan tujuan agar

hasil dari sistem yang dibuat akan mendapatkan sistem yang terstruktur dan dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Metode ini terdiri dari tahapan survei, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, menganalisis *design system*, membangun dan menerapkan sistem, menjalankan serta melakukan pemeliharaan sistem sedangkan rancangan sistem secara umumnya digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.Perbandingan Sistem Informasi yang Sedang Ditetapkan dan Sistem Baru

No	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Bagian persediaan bahan baku masih bersatu di dalam bagian food and beverage.	Dibuatkan bagian persediaan bahan baku secara terpisah.	Agar dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara benar.
2	Bagian persediaan perlengkapan masih bersatu di dalam bagian housekeeping.	Dibuatkan bagian persediaan perlengkapan secara terpisah.	Agar dapat mengendalikan persediaan perlengkapan secara benar.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Pemesanan Kamar			
3	Tidak adanya catatan mengenai list persediaan kamar.	Perlu dibuatkan dokumen list persediaan kamar untuk mengatuh ketersediaan kamar.	Agar ketersediaan kamar dapat terkendali dan tidak terjadi kesalahan.
4	Tidak adanya catatan mengenai data tamu harian yang masuk.	Perlu dibuatkan list data tamu untuk mengetahui tamu yang masuk.	Agar memberikan informasi mengenai data tamu yang ada.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Food and Beverage			
5	Permintaan bahan baku dilakukan secara lisan.	Dibuatkan dokumen surat permintaan bahan baku.	Agar tidak terjadi kesalahan dalam permintaan bahan baku yang dibutuhkan.
6	Pemakaian bahan baku tidak dapat diketahui secara pasti.	Perlu dibuatkan form penggunaan bahan baku.	Agar mengetahui bahan baku apa saja yang digunakan.

Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Cek Out			
7	Tidak adanya perubahan terhadap status kamar yang sudah cek out.	Perlu dibuatkan form cek out tamu untuk melakukan perubahan informasi kamar.	Agar dapat mengontrol ketersediaan kamar jika ada tamu yang sudah cek out.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Housekeeping			
8	Permintaan perlengkapan masih dilakukan secara lisan.	Dibuatkan dokumen surat order permintaan perlengkapan.	Agar tidak terjadi kesalahan dalam permintaan perlengkapan yang dibutuhkan.
9	Tidak adanya perubahan informasi mengenai kamar yang sudah dibersihkan.	Perlu dibuatkan form pembersihan kamar jika suatu kamar sudah selesai dibersihkan.	Agar dapat mengontrol ketersediaan kamar jika sudah siap digunakan.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku			
10	Tidak adanya surat permintaan pembelian bahan baku.	Dibuatkan surat permintaan pembelian bahan baku.	Agar tidak terjadi kesalahan saat memesan barang ke supplier.
11	Tidak dapat mengetahui jumlah persediaan bahan baku secara akurat.	Perlu dibuatkan kartu list persediaan bahan baku.	Agar dapat mengetahui jumlah persediaan bahanbaku secara akurat.
12	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi penerimaan bahan baku.	Dibuatkan form penerimaan bahan baku.	Agar jumlah barang yang diterima dapat diketahui secara pasti.
13	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi pengeluaran bahan baku.	Dibuatkan form pengeluaran bahan baku.	Agar jumlah barang yang dikeluarkan dapat diketahui secara pasti.
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Persediaan Perlengkapan			
14	Tidak adanya surat permintaan pembelian perlengkapan.	Dibuatkan surat permintaan pembelian perlengkapan.	Agar tidak terjadi kesalahan dalam permintaan perlengkapan yang dibutuhkan.
15	Tidak dapat mengetahui jumlah persediaan perlengkapan secara akurat.	Perlu dibuatkan kartu list persediaan perlengkapan.	Agar dapat mengetahui jumlah persediaan perlengkapan secara akurat.
16	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi penerimaan perlengkapan.	Dibuatkan form penerimaan perlengkapan.	Agar jumlah barang yang diterima dapat diketahui secara pasti.

17	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi pengeluaran perlengkapan.	Dibuatkan form pengeluaran perlengkapan.	Agar jumlah barang yang dikeluarkan dapat diketahui secara pasti.
----	---	--	---

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan perancangan sistem informasi pada Hotel Sejahtera, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi yang ada pada hotel sejahtera masih dilakukan secara manual sehingga kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya permasalahan yang terjadi pada Hotel Sejahtera, baik masalah secara umum maupun secara khusus.
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi Hotel Sejahtera terbagi menjadi masalah umum dan masalah khusus, untuk masalah umum yaitu terkait dengan struktur organisasi dan job description yang selama ini diterapkan oleh Hotel Sejahtera tidak memiliki bagian yang lengkap sehingga tidak adanya pemisahan fungsi dan tugas karyawan yang menyebabkan rangkap pekerjaan. Hal tersebut berdampak pada bagian persediaan bahan baku yang masih menyatu dengan bagian food and beverage dan persediaan perlengkapan dengan bagian housekeeping yang menyebabkan kurangnya pengendalian terhadap persediaan barang yang ada. Selanjutnya

masalah khusus yang ada pada Hotel Sejahtera berkaitan dengan input, process dan output. Input yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan masih kurang efektif karena kurangnya dokumen yang digunakan oleh perusahaan. Hal lain yaitu pada process atau prosedur yang dilakukan oleh perusahaan pada saat melakukan aktivitas masih dilakukan secara lisan karena tidak adanya dokumen-dokumen khusus. Sedangkan kelemahan yang ada dalam bentuk output yaitu tidak adanya catatan khusus yang dibuat oleh bagian front office, bagian food and beverage, bagian housekeeping.

3. Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi Hotel Sejahtera, peneliti membuat model perancangan sistem informasi terkait dengan pemesanan kamar, food and beverage, cek out, housekeeping, persediaan bahan baku dan persediaan perlengkapan agar memberikan kemudahan dalam aktivitas yang dilakukan oleh Hotel Sejahtera. Adapun model perancangan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menambahkan bagian persediaan bahan baku dan persediaan perlengkapan pada struktur organisasi.
- b) Penambahan job description pada setiap bagian.
- c) Membuat input sistem seperti : (1) List Persediaan Kamar (2) Surat Permintaan Bahan Baku (3) Form Cek Out (4) Surat Permintaan Perlengkapan (5) Surat Permintaan Pembelian Bahan Baku (6) Surat Order Pembelian Bahan Baku (7) Form Penerimaan Bahan Baku (8) Form Pengeluaran Bahan Baku
- d) Membuat process sistem : (1) Flowchart Sistem Informasi Pemesanan Kamar (2) Sistem Informasi Food and Beverage (3) Sistem Informasi Cek Out (4) Sistem Informasi Cek Out (5) Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku (6) Sistem Informasi Persediaan Perlengkapan.
- e) Membuat output sistem : (1) List Data Tamu (2) Form Penggunaan Bahan Baku (3) Form Pembersihan Kamar (4) Kartu List Persediaan Bahan Baku (5) Kartu List Persediaan

Perlengkapan.

F. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada Hotel Sejahtera untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi yang baru adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar sistem informasi yang diusulkan dapat di implementasikan pada Hotel Sejahtera untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan.
2. Karyawan diberikan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi yang diusulkan agar dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik.

Daftar Pustaka

- Laudon, Kenneth .C. & Laudon, J.P. 2014. *Management Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- Susanto, Azhar. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Jilid 2*. Edisi Ketujuh. Bandung: Lingga Jaya.
- Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Gelinas, Ulrich & Dull B.R. 2012. *Accounting Information System*, 9th Edition. USA: South Western Cengage Learning.